

**PERBANDINGAN KUALITAS HIDUP ANTARA LANSIA YANG
MENGUNAKAN DAN TIDAK MENGGUNAKAN
GIGI TIRUAN PENUH**

**(Studi Cross Sectional dengan Menggunakan Oral Health Impact Profile-14/OHIP-14 di
Kota Palembang)**

F k G
20 14

SKRIPSI



Oleh:

MEILINDA

04101004038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2014

S
617-692 07
Mei
P
2014

R: 27056 / 27627

**PERBANDINGAN KUALITAS HIDUP ANTARA LANSIA YANG
MENGUNAKAN DAN TIDAK MENGGUNAKAN
GIGI TIRUAN PENUH**

**(Studi Cross Sectional dengan Menggunakan Oral Health Impact Profile-14/OHIP-14 di
Kota Palembang)**

SKRIPSI



Oleh:

MEILINDA

04101004038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2014

**PERBANDINGAN KUALITAS HIDUP ANTARA LANSIA YANG
MENGUNAKAN DAN TIDAK MENGGUNAKAN
GIGI TIRUAN PENUH**

**(Studi Cross Sectional dengan Menggunakan Oral Health Impact Profile-14/OHIP-14 di
Kota Palembang)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya**

**Oleh:
MEILINDA
04101004038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI YANG BERJUDUL

PERBANDINGAN KUALITAS HIDUP ANTARA LANSIA YANG MENGUNAKAN DAN TIDAK MENGGUNAKAN GIGI TIRUAN PENUH

(Studi *Cross Sectional* dengan Menggunakan *Oral Health Impact Profile-14/OHIP-14* di
Kota Palembang)

Oleh:

MEILINDA
04101004038

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya

Palembang, 24 Oktober 2014

Menyetujui,

Pembimbing I



drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp. Pros.
NIP. 196911302000122001

Pembimbing II



drg. Bertha Aulia
NIP. 198506292010122005

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI YANG BERJUDUL

**PERBANDINGAN KUALITAS HIDUP ANTARA LANSIA YANG MENGGUNAKAN
DAN TIDAK MENGGUNAKAN
GIGI TIRUAN PENUH**

*(Studi Cross Sectional dengan Menggunakan Oral Health Impact Profile-14/OHIP-14 di
Kota Palembang)*

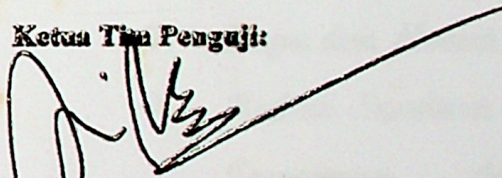
Oleh:

MELINDA

04101004038

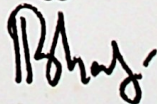
Skrripsi ini telah dinjil dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Sriwijaya
Tanggal 22 September 2014
Yang terdiri dari:

Ketua Tim Penguji:



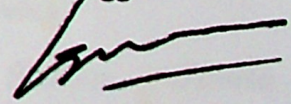
drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp. Pros.
NIP. 196911302000122001

Anggota



drg. Bertha Aulia
NIP. 198506292010122005

Anggota



drg. Lasma Evy Lani, MARS



Mengetahui,
Program Studi Pendidikan Dokter Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
Ketua



drg. Emilla Ch. Prasetyanti, Sp. Ort., M. Mkes.
NIP. 195805301985032002

LEMBAR PERSEMBAHAN

Motto :

- ❖ *Life knocked me down. It showed me things I never wanted to see. I experienced many failures. But one thing is for sure, I always get up.*
- ❖ *Twenty years from now you will be more disappointed by the things that you didn't do than by the ones you did do. So throw off the bowlines. Sail away from the safe harbor. Catch the trade winds in your sail. Explore. Dream. Discover - Mark Twain.*

Kupersembahkan kepada :

- ❖ *Papa dan Mama Tercinta*
- ❖ *Kedua Saudara Perempuan
Tersayang dan Seluruh
Keluarga Besar*
- ❖ *Dosen dan Guruku*
*"Pahlawan Tanpa Tanda
Jasa"*
- ❖ *Sahabat-sahabat Terbaikku*
- ❖ *Almamater Kebanggaanku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang dengan judul **“Perbandingan Kualitas Hidup Lansia yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Gigi Tiruan Penuh (Studi *Cross Sectional* Menggunakan *Oral Health Impact Profile-14/OHIP-14* di Kota Palembang)”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan hormat penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. drg. Emilia Ch. Prasetyanti, Sp. Ort., M. Mkes., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama penulis mengikuti pendidikan di Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M. Kes., Sp. Pros., selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dan perhatian dalam memberikan banyak pemikiran, bimbingan, nasehat, pengarahan, maupun saran yang sangat bermanfaat bagi penulis selama penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. drg. Bertha Aulia, selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dan perhatian dalam memberikan banyak pemikiran, bimbingan, nasehat, pengarahan, maupun saran yang sangat

bermanfaat bagi penulis selama penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. drg. Lasma Evy Lani, MARS., selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam memberikan tanggapan, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis selama perbaikan dan penyusunan skripsi ini.
5. dr. Mutiara Budi Azhar, SU, M. Med. Sc., selaku pembimbing *ethical clearance* yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam memberikan tanggapan, kritik dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis selamai perbaikan dan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen di Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas ilmu yang telah engkau berikan kepada penulis.
7. Seluruh staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu kelancaran proses administrasi dan penyampaian informasi selama penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku tercinta, Papa dan Mama. Terima kasih atas kasih sayang, doa, perhatian, dukungan, nasehat, dan semangat yang selalu menyertai penulis, serta dukungan material dan spiritualnya setiap saat.
9. Nenek dan seluruh keluarga besarku tersayang yang selalu menemani hari-hari penulis atas warna-warni kehidupan yang selalu diarungi dengan canda, tawa, dan haru. Terima kasih atas kasih sayang, doa, perhatian, dukungan, nasehat, dan semangat yang menyertai penulis, serta dukungan material dan spiritualnya setiap say.
10. Golda Mardika, Widya Anggra, Richard Giovany, dan Jessica Giovany yang selalu memberikan semangat dan menemani selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kasih sayang, doa, perhatian, dan nasehat yang selalu menyertai penulis.
11. Margareta Paulina Fariadi, Clara Alverina Gozali, Loraine Pramudytia, Hesti Margaretha Gautami, Sri Wahyuni, dan Elini Febriani yang selalu memberikan

semangat dan dukungan selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas perhatian, doa, hiburan, kasih sayang, dukungan, dan semangat yang menyertai penulis.

12. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2010 yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas semangat dan kebersamaan selama ini. Semoga rangkaian peristiwa dari awal kuliah yang telah kita lewati bersama tidak hilang begitu saja terhapus zaman, tetapi menjadi memori indah yang terjalin dan akan terus terjalin. Terima kasih atas jasanya teman-teman sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
13. Kakak-kakak tingkat yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan, pengarahan, dan dorongan semangat yang telah diberikan kepada penulis.
14. Semua Civitas Akademika Unsri, terima kasih untuk semuanya.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penulisan berikutnya dapat lebih baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pengetahuan bagi perkembangan ilmu dan profesi kedokteran gigi serta dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Palembang, 24 Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kehilangan Gigi	6
2.1.1 Definisi Kehilangan Gigi	6
2.1.2 Dampak Kehilangan Gigi	6
2.1.2.1 Dampak Emosional.....	7

2.1.2.2	Dampak Fungsional.....	7
2.1.2.3	Dampak Sistemik.....	9
2.2	Gigi Tiruan Penuh	10
2.2.1	Definisi Gigi Tiruan Penuh (GTP).....	10
2.2.2	Fungsi Gigi Tiruan Penuh	10
2.2.3	Indikasi Pemakaian Gigi Tiruan Penuh.....	11
2.2.4	Kontraindikasi Pemakaian Gigi Tiruan Penuh.....	12
2.2.5	Komponen Gigi Tiruan Penuh	12
2.3	Lansia	18
2.4	Kualitas Hidup	20
2.4.1	Definisi Kualitas Hidup.....	20
2.4.2	Instrumen Pengukuran Kualitas Hidup	22
2.4.3	<i>Oral Health Impact Profile 14</i> (OHIP-14).....	24
2.4.3.1	Tujuan OHIP-14	24
2.4.3.2	Tujuh Dimensi OHIP-14	25
2.5	Kerangka Teori.....	27
2.6	Hipotesis.....	27

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	28
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.2.1	Tempat Penelitian	28
3.2.2	Waktu Penelitian	28
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.3.1	Populasi Penelitian	28
3.3.2	Sampel Penelitian	29
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.4	Variabel Penelitian	31
3.4.1	Variabel Bebas	31

3.4.2	Variabel Terikat	31
3.5	Definisi Operasional	32
3.6	Bahan dan Alat Penelitian	33
3.6.1	Bahan	33
3.6.2	Alat	33
3.7	Prosedur Penelitian	34
3.7.1	<i>Ethical Clearance</i>	34
3.7.2	Tahap Persiapan	35
3.7.3	Tahap Pelaksanaan	35
3.8	Teknik Analisis Data	36
3.8.1	Analisis Data	36
3.9	Alur Penelitian	39
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian	39
4.1.1	Data Total Skor OHIP-14.....	39
4.1.2	Uji Normalitas	40
4.1.3	Uji <i>Chi-square</i>	41
4.1.4	Distribusi Respon Pertanyaan OHIP-14 Pada Lansia yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan GTP.....	42
4.2	Pembahasan.....	45
BAB 5	PENUTUP	
5.1	Kesimpulan	52
5.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN		59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Gambaran Gigi Tiruan Penuh pada Rahang Atas dan Rahang Bawah	11
Gambar 2.2 Komponen Gigi Tiruan Penuh	12
Gambar 2.3 <i>Metal Denture Base</i>	14
Gambar 2.4 Sayap Labial	15
Gambar 2.5 Sayap Bukal pada Gigi Tiruan Rahang Atas	15
Gambar 2.6 Sayap Bukal pada Gigi Tiruan Rahang Bawah	15
Gambar 2.7 Sayap Lingual pada Gigi Tiruan Rahang Bawah.....	16
Gambar 3.1 Bahan Penelitian.....	35
Gambar 3.2 Alat Penelitian.....	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbandingan Material Resin Akrilik dan Porselen sebagai Anasir Gigi Tiruan	17
Tabel 2.2 Alat Ukur Dimensi Kualitas Hidup yang Berhubungan dengan Kesehatan Mulut	25
Tabel 2.3 Sistem Pemberian Skor pada Indeks <i>Oral Health Impact Profile-14</i> (OHIP-14)	26
Tabel 3.1 Perbandingan Kualitas Hidup Lansia yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Gigi Tiruan Penuh di Kota Palembang	37
Tabel 4.1 Data Total Skor OHIP-14 antara Lansia yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan GTP	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dari Kelompok Lansia Yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan GTP yang Telah Diwawancarai OHIP-14	40
Tabel 4.3 Perbandingan Kualitas Hidup antara Lansia yang menggunakan dan Tidak Menggunakan GTP di kota Palembang.....	41
Tabel 4.4 Distribusi Respon Pertanyaan OHIP-14 pada Lansia yang Menggunakan GTP	43
Tabel 4.5 Distribusi Respon Pertanyaan OHIP-14 pada Lansia yang Tidak Menggunakan GTP	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Hasil Penelitian Kelompok Lansia yang Menggunakan Gigi Tiruan Penuh.....	59
Lampiran 2. Data Hasil Penelitian Kelompok Lansia yang Tidak Menggunakan Gigi Tiruan Penuh.....	61
Lampiran 3. Foto Penelitian	63
Lampiran 4. <i>Informed Consent</i>	64
Lampiran 5. Surat Pernyataan Ikut Serta dalam Penelitian	65
Lampiran 6. Kuisisioner <i>Oral Health Impact Profile-14/OHIP-14</i>)	66
Lampiran 7. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	68
Lampiran 8. Statistik Deskriptif Respon Pertanyaan OHIP-14 pada Lansia yang Menggunakan Gigi Tiruan Penuh	70
Lampiran 9. Statistik Deskriptif Respon Pertanyaan OHIP-14 pada Lansia yang Tidak Menggunakan Gigi Tiruan Penuh.....	71
Lampiran 10. Uji <i>Chi-square</i>	72
Lampiran 11. Sertifikat <i>Ethical Clearance</i>	74
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang ..	75
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Rumah Sakit Islam Siti Khadijah	76
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian Panti Werdha Darma Bakti KM 7	77
Lampiran 15. Surat Keterangan Selesai Penelitian Poli Gigi Rumah Sakit Moh. Hoesin Palembang.....	78
Lampiran 16. Surat Keterangan Selesai Penelitian di Rekam Medis Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang	79
Lampiran 17. Surat Keterangan Selesai Penelitian di Rumah Sakit Moh. Hoesin Palembang.....	80
Lampiran 18. Surat Keterangan Selesai Penelitian di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang.....	81

Lampiran 19. Surat Keterangan Selesai Penelitian di Panti Werdha Darma

Bakti KM 7 Palembang..... 82

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2014**

ABSTRAK

**PERBANDINGAN KUALITAS HIDUP ANTARA LANSIA YANG
MENGUNAKAN DAN TIDAK MENGGUNAKAN
GIGI TIRUAN PENUH**

**(Studi *Cross Sectional* dengan Menggunakan *Oral Health Impact Profile-14/OHIP-14* di
Kota Palembang)**

Proporsi lansia yang kehilangan seluruh giginya di kota Palembang berdasarkan Riskesdas 2007 adalah 15,4% (1.770.137 jiwa), sedangkan lansia yang menggunakan gigi tiruan penuh di kota Palembang berdasarkan Riskesdas 2007 hanya 12,4% (145.097 jiwa). Salah satu perawatan kehilangan seluruh gigi dapat diatasi dengan menggunakan gigi tiruan penuh sehingga dapat memperbaiki kualitas hidup lansia tersebut. Gigi tiruan penuh dapat memperbaiki fungsi: pengunyahan, estetis, fonetik, menjaga kesehatan jaringan serta mencegah kerusakan lebih lanjut dari struktur rongga mulut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kualitas hidup antara lansia yang menggunakan dan tidak menggunakan gigi tiruan penuh di kota Palembang. Desain penelitian *cross sectional* dilakukan pada 70 orang lansia yang menggunakan gigi tiruan penuh di Rumah Sakit Mohammad Hoesin dan Rumah Sakit Islam Siti Khadijah dan 70 orang lansia yang tidak menggunakan gigi tiruan penuh di Panti Werdha Darma Bakti KM 7 Palembang. Wawancara terstruktur menggunakan kuesioner *Oral Health Impact Profile-14* (OHIP-14) dilakukan pada subjek penelitian. Data dianalisis secara statistik menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan lansia yang menggunakan gigi tiruan penuh memiliki kualitas hidup yang baik (82,9%), sedangkan lansia yang tidak menggunakan gigi tiruan penuh memiliki kualitas hidup yang buruk (74,3%). Uji *Chi-square* menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang bermakna dengan $p=0,00$ ($p\text{-value}<0,05$) sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan kualitas hidup antara lansia yang menggunakan dan tidak menggunakan gigi tiruan penuh di kota Palembang.

Kata Kunci: Lansia, kehilangan gigi, kualitas hidup, gigi tiruan penuh, *Oral Health Impact Profile-14* (OHIP-14).

**DENTISTRY STUDY PROGRAM
MEDICAL FACULTY OF SRIWIJAYA UNIVERSITY
PALEMBANG 2014**

ABSTRACT

**COMPARISON OF QUALITY OF LIFE BETWEEN ELDERLY WHO WEAR
AND DO NOT WEAR COMPLETE DENTURE: A Cross Sectional Study
Using Oral Health Impact Profile-14/OHIP-14 In Palembang.**

The proportion of elderly who lost all teeth in Palembang based on Riskesdas 2007 was 15.4% (1.770.137), whereas elderly who wear a complete denture in Palembang based on Riskesdas 2007 only 12.4% (145.097). One of treatments to overcome the problem of losing the entire teeth was wearing complete denture to improve the quality of life of the elderly. Complete denture could improve the function: mastication, aesthetic, phonetic, maintain healthy tissue and prevent further deterioration of the structure of the oral cavity This study aimed to determine the differences in quality of life among the elderly who wore and did not wear complete denture in Palembang. Cross-sectional design of the study was conducted on 70 elderly people who wore complete denture at Mohammad Hoesin and Siti Khadijah Islamic Hospital and 70 elderly people who did not wear complete denture in Darma Bakti Orphanage KM 7 Palembang. Structured interviews using Oral Health Impact Profile-14 (OHIP-14) questionnaires were conducted on the subject of research. The obtained data was analyzed statistically using Chi-square test. The result of this study showed that the elderly who wore complete denture have good quality of life (82.9%), while the elderly who did not wear complete denture have poor quality of life (74.3%). Chi-square test showed a statistical test of significance level $p = 0.000$ ($p\text{-value} < 0,05$), so that we could conclude there was significant difference of quality of life between elderly who wore and did not wear complete denture in Palembang.

Keywords: *Elderly, loss of teeth, quality of life, complete denture, Oral Health Impact Profile-14(OHIP-14).*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehilangan satu atau lebih gigi menyebabkan adanya jarak atau ruang pada lengkung gigi, baik kehilangan gigi sebagian maupun penuh.¹ Kehilangan gigi dapat memberikan dampak emosional, fungsional dan sistemik.²⁻⁵ Kehilangan seluruh gigi memberikan dampak yang berlebih dibandingkan dengan kehilangan sebagian gigi.⁴ Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007, didapatkan proporsi penduduk Palembang usia 65 tahun ke atas dengan fungsi gigi normal hanya 75% sedangkan proporsi yang kehilangan seluruh gigi sebesar 15,4% (1.770.137 jiwa).⁶

Gigi tiruan penuh adalah perawatan yang paling sering dilakukan untuk merehabilitasi kehilangan seluruh gigi.^{1,2,7,8} Gigi tiruan penuh merupakan gigi tiruan yang menggantikan seluruh gigi asli dan struktur di sekitarnya yang hilang pada rahang atas atau rahang bawah.⁹ Tujuan dari pembuatan gigi tiruan ini adalah untuk memperbaiki fungsi: pengunyahan, estetis, fonetik, menjaga kesehatan jaringan serta mencegah kerusakan lebih lanjut dari struktur rongga mulut.^{9,10} Gigi tiruan penuh lebih sering digunakan pada kelompok lansia yang memerlukan perawatan prostodonsia khusus.

Menurut UU No. 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia, pada pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas.^{11,12} Departemen Kesehatan RI membagi kelompok lansia

menjadi kelompok lansia dini (55-64 tahun), merupakan kelompok yang baru memasuki lansia, kelompok lansia (65 tahun ke atas), dan kelompok lansia resiko tinggi, yaitu lansia yang berusia lebih dari 70 tahun.¹² Proporsi dari lansia berkembang cepat dibandingkan kelompok umur yang lain. Pada tahun 2010, lansia di Indonesia berjumlah 23.992.553 jiwa, sementara pada tahun 2011 jumlah lansia berjumlah kurang lebih 20 juta jiwa. Jumlah populasi ini diperkirakan akan meningkat dua kali lipat pada tahun 2025 atau sekitar 28,8 juta jiwa.¹³

Zainab *et al*¹⁴ melaporkan dari studi lokal pada lansia yang kehilangan semua gigi di Tumpat, Kelantan, Malaysia bahwa 71,2% adalah pengguna gigi tiruan penuh. Penggunaan gigi tiruan penuh pada lansia di Palembang berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 adalah sebesar 12,4% (145.097 jiwa).⁷ Penggunaan gigi tiruan penuh pada lansia diharapkan mampu memperbaiki kualitas hidup lansia terutama dalam fungsi pengunyahan, estetis dan fonetik.^{7,9,10}

Kualitas hidup (*Quality of life/ QoL*) diartikan bersifat subjektif, multidimensi yang terbangun berdasarkan acuan dari individu itu sendiri.⁷ Yoshida *et al*¹⁵ membuktikan bahwa kelompok lansia Jepang puas terhadap hidup yang dijalaninya, ternyata juga mengalami kepuasan dengan gigi tiruan penuh yang mereka gunakan. Penelitian Perea *et al*¹⁶ juga menjelaskan kualitas hidup lansia edentulus mengalami peningkatan setelah dilakukan perawatan gigi tiruan penuh. Kualitas hidup dari pengguna gigi tiruan penuh dapat dipengaruhi oleh sosial-demografis (umur, jenis kelamin, status, tingkat pendidikan), faktor kebiasaan (kebiasaan merokok dan minum alkohol) dan status rongga mulut.

Berbeda dengan penelitian di Jepang, penelitian di Amerika membuktikan bahwa lansia yang kehilangan seluruh giginya merasakan kualitas hidupnya tidak terganggu dan 18% lansia tidak terbiasa menggunakan gigi tiruannya.¹⁷ Berdasarkan penjelasan tersebut diperlukan adanya suatu penilaian kualitas hidup pada lansia yang menggunakan dan tidak menggunakan gigi tiruan penuh. Kualitas hidup dapat dinilai dengan menggunakan beberapa instrumen penilaian, salah satunya adalah OHIP-14 (*Oral Health Impact Profile-14*).¹⁸

OHIP-14 dikembangkan sebagai versi pendek dari OHIP-49 yang diadaptasi dari kerangka WHO dan digunakan untuk mengklasifikasikan gangguan dan cacat pada rongga mulut.⁷ OHIP-14 terdiri dari 14 pertanyaan dan merupakan instrumen yang paling tepat untuk mengukur persepsi masyarakat terhadap dampak gangguan mulut dengan kesejahteraan sosial atau kualitas hidup, karena menyajikan serangkaian pertanyaan yang spesifik.^{7,18,19}

Penilaian kualitas hidup pada lansia yang menggunakan dan tidak menggunakan gigi tiruan penuh berbeda-beda sesuai dengan keadaan sosial-demografisnya. Penelitian kualitas hidup lansia yang menggunakan dan tidak menggunakan gigi tiruan penuh di Jepang menunjukkan adanya perbedaan kualitas hidup. Penilaian kualitas hidup lansia yang menggunakan dan tidak menggunakan gigi tiruan penuh di Palembang belum pernah diungkap sehingga penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kualitas hidup antara lansia yang menggunakan dan tidak menggunakan gigi tiruan penuh di kota Palembang menggunakan *Oral Health Impact Profile-14* (OHIP-14).

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada perbedaan kualitas hidup antara lansia yang menggunakan dan tidak menggunakan gigi tiruan penuh di kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Mengetahui perbedaan kualitas hidup antara lansia yang menggunakan dan tidak menggunakan gigi tiruan penuh di kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui kualitas hidup lansia yang menggunakan gigi tiruan penuh di kota Palembang menggunakan *Oral Health Impact Profile-14* (OHIP-14).
2. Mengetahui kualitas hidup yang tidak menggunakan gigi tiruan penuh di kota Palembang menggunakan *Oral Health Impact Profile-14* (OHIP-14).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumber acuan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia di kota Palembang.
2. Hasil dari penelitian ini akan memberitahukan perbandingan kualitas hidup antara lansia yang menggunakan dan tidak menggunakan gigi tiruan penuh di kota Palembang sehingga dapat digunakan sebagai bahan

pertimbangan bagi tenaga medis dalam melakukan upaya preventif dan promotif berupa penyuluhan tentang pentingnya penggunaan gigi tiruan penuh dalam merehabilitasi kehilangan seluruh gigi dalam upaya peningkatan kualitas hidup di kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

1. E. Ehikhamenor et al. Types of removable prostheses requested by patients who were presented to the University of Benin Teaching Hospital Dental Clinic. *Journal of Dentistry and Oral Hygiene*. 2010; 2(2): 15-18.
2. Carr AB, McGivney GP, Brown DT. *McCracken's Removable Partial Denture*, 11th ed. China: Elsevier Mosby; 2005. p. 3-6.
3. Neill DJ, Nairn RI. *Complete Denture Prosthetics*, 3rd ed. Cambridge: Wright; 1990. p. 1-3.
4. Naik AV, Pai RC. Study of emotional effects of tooth loss in an aging North Indian community. *International Scholarly Research Network ISRN Dentistry*. 2011; 1-4.
5. McMillan AS, Wong MCM. Emotional effects of tooth loss in community-dwelling elderly people in Hong Kong. *The International Journal of Prosthodontics*. 2004; 17(2): 172-176.
6. Agtini MD. Persentase pengguna protesa di Indonesia. *Media Litbang Kesehatan*. 2010; 20 (2): 50-58.
7. Butt AM, Ahmed B, Parveen N, Yazdanie N. Oral health related quality of life in complete dentures. *Pakistan Oral & Dental Journal*. 2009; 29(2):397-402.
8. Zarb GA, Bolender CL, Eckert SE, Jacob RF, Fenton AH, Mericske-Stern R. *Prosthodontic Treatment for Edentulous Patients Complete Denture and Implant-supported Prostheses*, 12th ed. St. Louis: Mosby; 1977. p. 3-4.
9. Veeraiyan DN, Ramalingam K, Bhat V. *Textbook of Prosthodontics*. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers; 2007. p. 4-10, 60-63.
10. Gunadi, Haryanto. *Ilmu Gigi Tiruan Sebagian Lepas*, Jilid I. Jakarta: EGC; 1991. h. 12-13, 33-39.
11. DPR RI. 1998. Undang-undang Republik Indonesia tentang kesejahteraan lanjut usia [Online] http://www.dpr.go.id/uu/uu1998/UU_1998_13.pdf, diakses tanggal 30 Juli 2013.
12. Rustika WR. Profil penduduk lanjut usia di Indonesia (Analisis Data Susenas 1995). *Media Litbang Kesehatan*. 2000; 10(2): 16-26.

13. Statistik Indonesia. 2013. Penduduk menurut umur, daerah, perkotaan/pedesaan dan jenis kelamin (Indonesia population by age in single year, urban/rural, and sex). <http://www.datastatistik-indonesia.com>. Diakses pada tanggal 20 September 2013.
14. Zainab S, Ismail NM, Norbanee TH, Ismail AR. The prevalence of denture wearing and the impact on the oral health related quality of life among elderly in Kota Bharu, Kelantan. *Archives of Orofacial Sciences*. 2008; 3(1): 17-22.
15. Yoshida M, Sato Y, Akagawa Y, Hiasa Y. Correlation between quality of life and denture satisfaction in elderly complete denture wearers. *The International Journals of Prosthodontics*. 2001; 14 (1): 77-80.
16. Perea C, Suarez-Garcia MJ, Rio JD, Torres-Lagares D, Montero J, Castillo-Oyague R. Oral health-related quality of life in complete denture wearers depending on their socio-demographic background, prosthetic-related factors and clinical conditions. *Oral Medicine and Pathology*. 2013; 18(3): 371-380.
17. Vargas CM, Kramarow EA, Yellowitz JA. The oral health of older Americans. *National Center for Health Statistics*. 2001:1-8.
18. Hussain S, Shujaat NG, Idris SH, Chatha MR. Oral health related quality of life (OHRQoL) in 40 to 70 years. *Pakistan Oral & Dental Journal*. 2010; 30 (2): 526-530.
19. Martin JM, Perez MB, Martinez AA, Martin LAH, Gallardo EMR. Validation the Oral Health Impact Profile (OHIP-14sp) for adults in Spain. *J Clin Exp Dent*. 2009; 1(1): e1-7.
20. Pederson PH, Loe H. *Geriatric Dentistry: A Textbook of Oral Gerontology*. Copenhagen: Munksgard; 1996. p. 149-151,187,224.
21. Khalifa N, Allen PF, Abu-bakr NH, Abdel-Rahman ME. Factors associated with tooth loss and prosthodontic status among Sudanese adults. *Journal of Oral Science*. 2012; 54(4): 303-312.
22. Sowmya MK, Vinaya Bhat, Krishna Prasad D. Psychological impact of edentulousness. *JIADS*. 2011; 2(1): 34-36.
23. Awang RAR, Ismail NH. Further migration of tooth in patient with reduced periodontium: a case report. *Archives of Orofacial Sciences*. 2010; 5(2): 65-68.

24. Hakeem S, Mohsin A, Ahmed AR. Frequency of overeruption in unopposed posterior teeth. *Pakistan Oral & Dental Journal*. 2012; 32(1): 159-164.
25. Hutton B, Feine J, Morais J. Is there an association between edentulism and nutritional state?. *J Can Dent Assoc*. 2002; 68 (3):182-7
26. Geering AH, Kundert M, Kesley CC. *Color Atlas of Dental Medicine: Complete Denture and Overdenture Prosthetics*. New York: Thieme; 1993. p.10,123-125,127.
27. Allen PF, McMillan AS. A review of the functional and psychosocial outcomes of edentulousness treated with complete replacement dentures. *Journal of The Canadian Dental Association*. 2003; 69(10): 662-662e.
28. Rahn AO, Ivahoe JR, Plummer KD. *Textbook of Complete Dentures*, 6th edition. Baltimore: Lippincott Williams & Wilkins; 1993. p. 4, 8-11,191.
29. Johnson T, Wood DJ. *Techniques in Complete Denture Technology*. USA: Willey Blackwell; 2012. p. 23,84.
30. Hayakawa I. *Principle and Practices of Complete Dentures: Creating The Mental Image of A Denture*. Japan: Quintessence Publishing; 1999. p. 90,222.
31. Jacobsen P. *Restorative Dentistry: An Integrated Approach*. India: Blackwell Publishing; 2008. p. 266, 278-279.
32. Sarandha DL. *Textbook of Complete Denture Prosthodontics*. India: Jaypee Brothers Medical Publisng; 2007. p. 133.
33. McCabe JF, Walls AWG. *Applied Dental Materials*, 9th edition. Singapore: Blackwell Munksgard; 2008. p. 57, 110-111.
34. Hatrick CD, Eakle WG, Bird WF. *Dental Materials: Clinical Applications for Dental Assistants and Dental Hygienists*. St. Louis: Saunders; 2003. p. 252.
35. Devlin H. *Complete Denture: A Clinical Manual for The General Dental Practitioner*. Germany: Springer; 2002. p. 18,73.
36. Phinney DJ, Halstead JH. *Delmar's dental Assisting A Comprehensive Approach*, 2nd edition. New York: Delmar Learning; 2004. p. 558.

37. Wangsarahardja K, Dharmawan OV, Kasim E. Hubungan antara status kesehatan mulut dan kualitas hidup pada lanjut usia. *Universa Medicina*. 2007; 26(4): 186-194.
38. World Health Organization. Health statistics and health information systems : definition of an older or elderly person [Online] <http://www.who.int>. Diakses tanggal 20 September 2013.
39. Alwi H, Sugono D, Adiwimarta SS, dkk. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2001. h. 744-45.
40. Larasati T. Kualitas hidup pada wanita yang sudah memasuki masa menopause. Jawa Barat: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. 2009; 1-19.
41. Pradono J, Hapsari D, Sari P. Kualitas hidup penduduk Indonesia menurut *International Classification of Functioning, Disability and Health (ICF)* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Penelitian Kesehatan. 2009; 1-10.
42. Silitonga R. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup penderita penyakit Parkinson di poliklinik saraf RS Dr. Kariadi. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Thesis 2007: 1-75.
43. Brennan D, Spencer AJ. Dimensions of oral health related quality of life measured by EQ-5D+ and OHIP-14. *Biomed Central*. 2004; 2(35): 1-9.
44. Slade GD. The oral health impact profile: measuring oral health and quality of life. Chapel Hill: University of North California. 1977: 1-12.
45. Pratiknya AW. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran & Kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers; 2011.h.176-183.
46. Notoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2005. h. 37, 41-44, 124-125,182-183.
47. Siswanto, Susila, Suyanto. Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran. Yogyakarta: Bursa Ilmu; 2013. h. 15, 81-96,122, 229-230.
48. Riyatno A. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011. h.111-112.
49. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi Ke-4. Jakarta: Sagung Seto; 2011. h. 361-362.

50. Hastono SP, Sabri L. Statistik Kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers; 2011.h. 141-155.
51. Dahlan MS. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2013. h. 16-19.
52. Saefudin A, Notodiputro KA, Alamudi A, Sadik K. Statistika Dasar. Jakarta: Grasindo; 2009. h. 134-139.
53. Klein DR. Oral soft tissue changes in geriatric patients. Bull. N. Y. Acad. Med. 1980; 56(8): 721-727.
54. Tavares L, Rodrigues C. Patients' self-perceived impacts and prosthodontic needs at the time and after tooth loss. Braz Dent J. 2007; 18(2): 91-96.
55. Shimazaki Y, Soh I, Salto T, Yamashita Y, Koga T, Miyazaki H, Takehara T. Influence of dentition status on physical disability, mental impairment, and mortality in institutionalized elderly people. J Dent Res. 2001; 80(1): 340-345.
56. Sheiham A, Steele JG, Marcenes W, TsakosG, Finch S, Walls AW. Prevalence of impacts dental and oral disorders and their effects on eating among older people; a national survey in Great Britain. Community Dent Oral Epidemiol. 2001; 29(3): 195-203.